

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BOTANICAL *THEME PARK* DI KOTA BANDUNG

Winni Amelia Sri Sakinah¹, Erwin Yuniar Rahadian²,
Program Studi Arsitektur, Fakultas Interior dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung
E-mail: winniamelia11@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan manusia pada zaman sekarang bukan hanya sandang, pangan, dan papan, menjadi bertambah salah satunya kebutuhan akan hiburan. Hiburan diciptakan untuk memberikan perasaan senang serta kepuasan emosi yang dapat dinikmati manusia secara individu maupun kelompok. Perancangan Botanical Theme Park di Kiara Artha Park, di Kota Bandung, Jawa Barat dilatar belakangi oleh julukan Kota Bandung sebagai "Tuinstad" yang artinya kota taman atau lebih dikenal sebagai kota kembang. Hal ini juga untuk mewadahi pelestarian keaneka ragaman flora khususnya yang ada di Indonesia serta mewadahi kabutuhan masyarakat dari kejenuhan akibat padatnya aktivitas sehingga meningkatnya kebutuhan akan hiburan, Salah satu cara mendapatkan hiburan dengan pergi ke tempat wisata atau rekreasi. Fokus utama adalah pada florikultura atau tanaman bunga dan penerapan filosofi bunga yang diterapkan dalam tatanan site dan bentuk massa bangunan. Pada penulisan ini membahas tentang Perancangan Botanical Theme Park yang menghadirkan konsep prinsip Arsitektur Kontemporer. Metode yang digunakan adalah survei lapangan dengan analisa kuantitatif dan kualitatif. Dengan menerapkan konsep prinsip Arsitektur Kontemporer pada bagian interior maupun eksterior bangunan serta tatanan pada site yang diharapkan bangunan-bangunan di dalam taman ini dapat menjadi daya tarik visual yang menarik dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjungnya. Penulisan ini diharapkan dapat menciptakan rancangan sesuai dengan fungsi dan penerapan tema Arsitektur Kontemporer pada bangunan.

Kata Kunci:
(Botanical, Theme Park, Arsitektur, Kontemporer)

Abstract

Human needs in the present era have expanded beyond just clothing, food, and shelter; one of the additional needs is entertainment. Entertainment is created to provide feelings of joy and emotional satisfaction that individuals and groups can enjoy. The design of a Botanical Theme Park in Kiara Artha Park, in the city of Bandung, West Java, is driven by the city's nickname as "Tuinstad," which means a garden city, more commonly known as the "Flower City." This is also to facilitate the preservation of the diverse flora, especially those found in Indonesia, and to address the community's need for diversion from the strain caused by the density of activities, consequently increasing the demand for entertainment. One of the ways to obtain entertainment is by visiting tourist or recreational sites. The primary focus is on floriculture, particularly flowering plants, the application of the philosophy of flowers, which is integrated into the site layout and the massing of the buildings. This writing discusses the design of a Botanical Theme Park that introduces the principles of Contemporary Architecture. The method employed involves field surveys with quantitative and qualitative analyses. By applying the principles of Contemporary Architecture to both the interior and exterior of the buildings, as well as the arrangement of the site, it is hoped that the structures within this park can become visually appealing attractions that offer a satisfying experience to its visitors. This writing aims to create a design that aligns with the function and the application of the Contemporary Architecture theme to the buildings.

Keywords: *Botanical, Them Park, Architecture, Contemporer*

1. Pendahuluan

Arsitektur Kontemporer adalah sebuah gaya bangunan arsitektur yang menekankan pada kemajuan pengetahuan akan teknologi serta kebebasan dalam berekspresi untuk menciptakan suatu desain yang menjadikan keadaan berbeda dari lingkungan sekitarnya. (Hilberseimer, 1964). Arsitektur kontemporer awal, yang mulai berkembang sekitar tahun 1920-an oleh sekelompok arsitek Bauhaus School of Design di Jerman yang merupakan sebuah respon dari kemajuan pengetahuan akan teknologi. (Illustrated Dictionary of Architecture, Ernest Burden, 1988). Dalam menerapkan prinsip arsitektur kontemporer pada bangunan diantaranya dengan konsep ruang yang terbuka, bentuk gubahan variative dan atraktif serta harmonisasi ruang luar dan dalam.

Theme Park atau Taman Hiburan Tematik adalah taman yang mempunyai ciri khas atau karakteristik tertentu yang membedakan dari jenis taman lainnya. Karakteristiknya disesuaikan dengan tema taman yang digunakan hal tersebut yang membedakan karakteristik setiap taman (Ramadhon, Putera; 2008). Botanical Theme Park atau yang lebih dikenal dengan sebutan botanical garden merupakan suatu tempat dengan berbagai koleksi tumbuhan dengan tujuan untuk konservasi, kegiatan penelitian ilmiah, dan sarana pendidikan sekaligus sarana rekreasi yang berbasis alam (LIPI, 2021). Pengunjung bisa menikmati beragam tanaman lokal maupun non-lokal. Kota Bandung mempunyai julukan “Tuinstad” yang artinya kota taman atau kota kebun sehingga banyak nama-nama jalan seperti kebon kalapa, kebon jati, dan lain sebagainya, namun seiring perkembangan zaman pertumbuhan penduduk semakin berkembang sekarang lahan-lahan lebih banyak digunakan sebagai pemukiman dan perniagaan sehingga taman-taman atau ruang terbuka hijau menjadi berkurang. Zaman sekarang taman lebih dari sekedar ruang terbuka hijau, untuk menjaga dan melestarikan julukan pada Kota Bandung maka diperlukannya pembuatan taman-taman kota yang dapat menjadi jantung pengembang dan bisa menjadi salah satu tempat wisata yang dikunjungi masyarakat. Dibutuhkannya tempat wisata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dari padatnya aktivitas masyarakat di tengah kota membuat masyarakat membutuhkan untuk menikmati hiburan salah satunya dengan mengunjungi tempat wisata atau rekreasi.

Rumusan permasalahan

Bagaimana merancang Botanical Theme Park yang memiliki fasilitas penunjang yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung agar merasa nyaman?

Bagaimana menciptakan suasana di lingkungan rekreasi yang dapat dinikmati oleh segala kalangan usia?

Tujuan

Tujuan dari perancangan Botanical theme park sebagai salah satu fasilitas untuk masyarakat sekitar maupun luar untuk menikmati hiburan atau rekreasi serta menjaga dan melestarikan berbagai tanaman khususnya flora yang langka terutama yang ada di Indonesia. Menjadikan tempat rekreasi yang edukatif tetapi dapat dinikmati oleh segala kalangan usia.

2. KAJIAN LITERATUR

Sebelum menerapkan konsep aritektur kontemporer pada bangunan dengan baik dan benar, pertama kita harus memahami terlebih dahulu pemahaman dari arsitektur kontemporer. Kontemporer berasal dari kata “co” yang artinya Bersama dan “tempo” yang artinya waktu. Arsitektur Kontemporer merupakan gaya arsitektur pada abad-21. Salah satu yang melopori perkembangan arsitektur kontemporer yaitu Charles Jenks yang merupakan seorang kritikus arsitektur, beberapa teorinya menjadi dasar Arsitektur Kontemporer. Terdapat 3 Karakteristik Arsitektur Kontemporer menurut Charles Jenks pertama yaitu Ideologi merupakan landasan konseptual yang memberikan arah, tujuan, dan makna sehingga dalam pemahaman arsitektur kontemporer menjadi lebih teratur, kedua Style merupakan suatu gaya dalam arsitektur kontemporer yang memberikan tentang pemahaman mengenai bentuk, cara, rupa, dan lain-lain secara khusus mengenai arsitektur kontemporer yang ketiga ide desain yang merupakan suatu gagasan awal dalam merancang suatu karya. Ide desain dalam Arsitektur Kontemporer adalah gagasan perancangan yang menjadi dasar atau titik awal karakteristik Arsitektur Kontemporer.

2.1 Prinsip-Prinsip Arsitektur Kontemporer

Setelah memahami pengertian arsitektur kontemporer, penting juga kita dalam memahami prinsip-prinsip yang mendasari pendekatan desain ini agar dapat menerapkan konsep arsitektur kontemporer dengan baik. Adapun beberapa prinsip - prinsip dari beberapa ahli, menurut Egon Schirmbeck (1987) pada bukunya yang berjudul “Idea, Form and Architecture: Design Principles in Contemporary Architecture” mencetuskan tujuh prinsip arsitektur kontemporer yaitu: Struktur bangunan yang kuat dan kokoh, Bentuk bangunan dinamis dan juga ekspresif, Konsep ruang terkesan terbuka, Harmonisasi ruang dalam dan ruang luar, Eksplorasi pada elemen lansekap, Kenyaman Hakiki, dan Terdapat fasad yang transparan.

Dalam bukunya yang berjudul “makers of Contemporary Architecture” Menurut Louis I. Khan (1962) mengungkapkan empat prinsip fundamental dalam arsitektur kontemporer yaitu: Bentuk bangunan haruslah mengundang untuk dipakai, variabilitas dalam penggunaan material, menekankan bentuk bangunan mengacu pada fungsional dan filosofinya sesuai dengan karakter bangunan, dan komposisi bangunan pada lansekap. Menurut Gunawan (2013) mengemukakan tiga indikasi arsitektur kontemporer. Pertama ditandai oleh ekspresi bangunan bersifat subjektif, kedua mempunyai citra, impresi, dan penjiwaan yang kuat yang terkakhir kontras dengan lingkungan sekitarnya

Kesimpulan dari ketiga pernyataan beberapa para ahli terkait prinsip arsitektur kontemporer terdapat beberapa aspek yang berkesinambungan antara lain yaitu pada ekspresi bentuk, bentuk bangunan arsitektur kontemporer cenderung lebih ekspresif dan dinamis, kemudian menggunakan material dan struktur yang terbaru namun tetap ramah lingkungan, dan eksplorasi Lansekap, mampu merespon antara ruang luar dan ruang dalam serta mempunyai keterikatan dengan sekitar dalam skala urban menciptakan sebuah tempat yang mempunyai makna bagi para pengunjung.

2.2 Pengertian Botanical Theme Park

Botanical Park merupakan sebuah tempat yang mempunyai berbagai koleksi dan jenis tumbuhan yang memiliki tujuan utama untuk kepentingan ilmu pengetahuan, upaya konservasi, penelitian dan pendidikan. Botanical Park merupakan suatu tempat yang menginformasikan berbagai jenis tanaman dari berbagai lingkungan. Botanical park pada umumnya memiliki berbagai koleksi tumbuhan yang melingkupi representasi dari berbagai habitat dan ekosistem tanaman spesies langka dalam upaya melindungi kelestarian varietas (Chambers,1994)

Sedangkan menurut Lukas (2008) Theme Park bukan hanya sebuah ruang arsitektur ataupun sebuah fisik akan tetapi merupakan suatu pikiran atau tempat yang dapat menangkap perhatian alam dalam bentuk yang sangat bervariasi, termasuk film, cerita novel, video game, dan ruang virtual lainnya.

2.3 Alasan Pemilihan Tema

Dalam bukunya "Contemporary Architecture" tahun 2000, Konneman mengemukakan bahwa arsitektur kontemporer memiliki ciri utama sebagai suatu gaya bangunan yang memberikan arsitek kebebasan ekspresi yang luas dalam proses merancang. Hal ini memungkinkan arsitek untuk menghasilkan bangunan-bangunan dengan karakteristik yang unik dan mengesankan, sehingga menciptakan identitas yang khas bagi setiap struktur. Dengan mengintegrasikan gagasan-gagasan unik dalam desain, arsitektur kontemporer mampu menghadirkan suasana yang kontras dan memukau di tengah-tengah lingkungan sekitarnya.. Sehingga bangunan yang dirancang dapat menjadi bangunan yang iconic karena konsep dari arsitektur kontemporer yang memiliki ciri dan karakteristik khasnya.

Arsitektur Kontemporer sering dipahami sebagai arsitektur modern yang memiliki karakteristik desain yang inovatif, kreatif, beragam, fleksibel, dan memiliki keleluasaan dalam berekspresi sehingga apabila diterapkan pada studi kasus bangunan Botanical Theme Park dengan pendekatan teori tersebut dapat menciptakan tempat rekreasi yang iconic, dimana bertujuan dapat menarik perhatian masyarakat agar mengunjungi tempat tersebut.

3. METODE

Pendekatan Studi

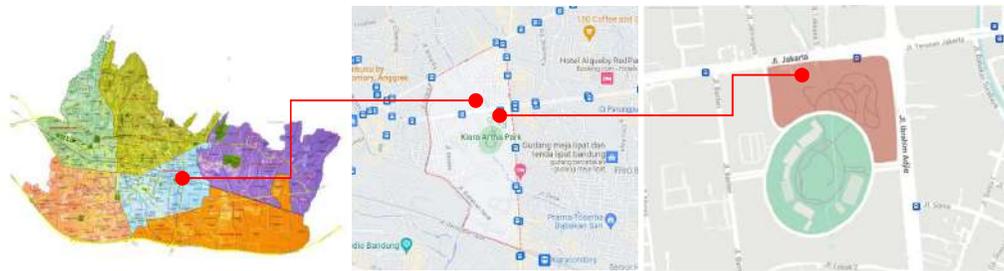
Dalam Upaya mencapai tujuan dalam sebuah proses perancangan Botanical Theme Park yang baik dan tepat guna, diperlukan beberapa metode dalam proses perancangan dari awal hingga akhir yang diantaranya, Metode yang dilakukan pada penelitian ini dilandasi dari buku “Metoda Perancangan” yang diungkapkan oleh Linda Groat dan David Wang(2013) terdapat tujuh metoda yaitu : Interpretative historical research pendekatan penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis teori maupun data-data yang berkaitan dengan perancangan yang telah ada dari masa lampau, Qualitative research dilakukan dengan cara pengolahan data terkait pada regulasi, untuk dijadikan acuan dan batasan selama proses perancangan secara sistematis, dan Case Study research dengan melakukan survei lokasi site, analisa studi banding dengan mempelajari beberapa contoh kasus dengan mengidentifikasi variable-variable untuk diaplikasikan pada tahap perancangan agar tepat guna berdasarkan ide dari keseluruhan data yang telah diolah .

4. DISKUSI DAN HASIL

Data Proyek

Lokasi Perancangan Botanical Theme Park berlokasi di Jalan Jakarta, Kebonwaru, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung lokasi site terletak di hook jalan yang merupakan jalan primer pada Jalan Jakarta dan jalan arteri pada Jalan Ibrahim Adjie yang berada di tengah kota dengan dibangunnya taman kota bisa membuat kota Bandung lebih segar dan asri yang dapat meningkatkan kesehatan lingkungan dari banyaknya polusi udara akibat asap kendaraan.

Terpilihnya lokasi pada proyek ini dilihat dari segi aksesibilitas yang dapat dilewati berbagai kendaraan umum maupun pribadi, kemudian ketersediaan lahannya yang memadai, serta sarana penunjang untuk utilitas yang mudah dicapai. Batasan tapak pada sisi Timur terdapat Jalan Ibrahim Adjie dan Batasan pada bagian Utara terdapat Jalan Jakarta.



Gambar 1. Peta Lokasi Perancangan

Sumber : Google maps, diunduh 6 Juni 2023 .

Proyek pembangunan FullSun dengan fungsi bangunan sebagai taman hiburan tematik yang bertemakan botanik, dengan luas lahan seluas $\pm 3-4$ Hektar dan luas bangunan seluas ± 10.000 m². Sesuai dengan regulasi daerah Kota Bandung No. 18 tahun 2011 yang sudah ditetapkan adalah KDB 70%, KLB 5.6 (Jalan Arteri), GSB 15 meter (Jalan Jakarta), KDH 20%. Tata guna lahan pada sekitar tapak sangat beragam namun didominasi dengan perumahan dengan kepadatan tinggi, selain itu sekitar tapak juga terdapat wilayah untuk perdagangan dan perkantoran.

Elaborasi Tema

Arsitektur kontemporer merupakan suatu gaya arsitektur yang tidak hanya terdiri dari satu gaya bangunan, akan tetapi terdiri dari beberapa gaya bangunan yang menjadikan sebuah gaya kontemporer terpadu, karena hal tersebut konsep kontemporer menjadi lebih fleksibel akan tetapi banyak sekali ciri dan aturannya dari arsitektur kontemporer, namun ciri dan aturan tersebut selalu berkaitan dengan arsitektur kontemporer yaitu kemajuan teknologi dengan menggunakan material yang terbaru.

Tabel 1. Elaborasi Tema

SUBSTANCE	BOTANICAL THEME PARK	ARSITEKTUR KONTEMPORER
MEAN	Botanical Theme Park tempat wisata rekreatif dan edukatif yang menawarkan beberapa wahana seperti taman labirin, floirst, dan workshop tanaman dan juga sebagai tempat konservasi tumbuhan khususnya flora	Gaya arsitektur yang berkembang pada abd ke-20 Sebuah konsep Arsitektur yang mengikuti perkembangan zaman yang sangat terikat dengan kemajuan teknologi menggunakan material-material yang terbaru dan menuntut terjadinya perubahan dalam bentuk gaya arsitektur.
PROBLEM	Merancang tempat rekreasi yang sesuai dengan regulasi, mendesain bangunan yang proposional yang dapat memenuhi kebutuhan fungsi agar dapat dinikmati oleh masyarakat dalam jangka waktu yang lama	Penerapan konsep arsitektur kontemporer pada bangunan botanical yang menuntut untuk menyesuaikan dengan pola lingkungan, aspek lahan yang memiliki nilai-nilai penting dalam setiap element
FACTS	Kota bandung banyak sekali jalan yang berasal dari nama tumbuh-tumbuhan seperti (kebon jati, kebon kalapa,dll) karena itu kota bandung selalu melekat dengan julukan "Kota Kembang" Keindahan kota Bandung yang banyak bunga menjadikan kota dijuluki kota kembang	Arsitektur Kontemporer merupakan seni bangunan yang menuangkan ide, emosiaonal serta gagasan yang mngikuti setiap perkembangan zaman
NEEDS	Botanical Theme Park menyediakan fasilitas yang dapat mawadahi segala kegiatan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan tempat rekreasi	Merencanakan bangunan dengan menerapkan konsep arsitektur kontemporer yang dapat memenuhi segal aspek kebutuhan masyarat khususnya pengunjung
GOALS	Menciptakan desain yang mendukung kegiatan didalamnya agar pengunjung merasa susasan yang menyenangkan	Merancang bangunan botanical dengan pendekatan konsep kontemporer yang tepat guna agar semua pengguna merasa aman serta nyaman yang, mendesain bangunan yang dapat menjadi salah satu iconic di kota bandung,
CONCEPT	Botanical Theme Park yang menerapkan konsep Arsitektur Kontemporer Rancangan Botanical Theme Park yang berfungsi sebagai taman rekreasi dan edukasi yang bisa dinikmati oleh segala kalangan dan berbagai usia dengan mempertimbangkan hal-hal yang dapat dilihat maupun dirasakan pengunjung dengan tema botanical yang menerapkan konsep arsitektur kontemporer	

Zona Dalam Tapak

Zona dalam tapak dibagi menjadi beberapa bagian ada yang merupakan zona public, semi-publik dan service. Dimana fungsi bangunan merupakan botanical dan lebih di fokuskan pada florikultura maka penataan massa bangunan di site berbentuk seperti bunga maka dari itu orientasi massa bangunan pada site mempunyai orientasi terpusat. Lihat **Gambar 2**. Dibawah berikut.



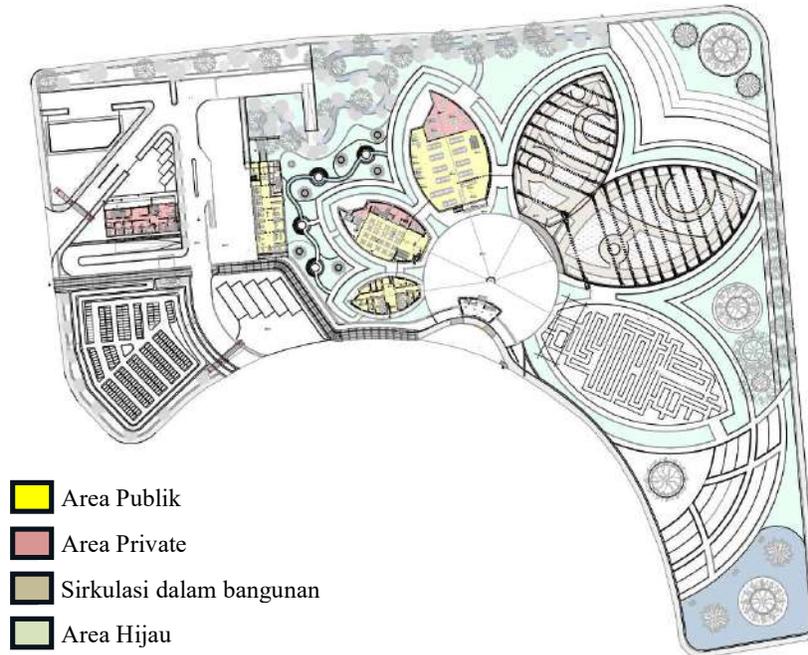
Gambar 2. Konsep Zooning

Zona pada tapak penempatan bangunan mengelilingi plaza sebagai pusat, taman-taman berada di belakang mengeliling bangunan, penempatan bangunan green house diletakan pada persimpangan jalan agar bisa dilihat dari berbagai arah yang dapat menjadikan daya tarik bagi para masyarakat sekitar yang melewati jalan ibrahim adjie, jalan Jakarta. Untuk bangunan pengelola ditempatkan diluar zona pengunjung agar lebih kondusif untuk para pengelola.



Gambar 3. Zonasi Dalam Site

Zona Dalam Bangunan



Gambar 4. Zonasi Dalam Site

Zona di dalam bangunan dibagi sesuai kebutuhan pengguna dari bangunan itu sendiri, kebutuhan pengguna disetiap bangunan tentunya berbeda, pada gambar yang berwarna kuning merupakan area publik yang bisa diakses atau digunakan siapa saja atau seluruh pengguna dari mulai pengelola sampai pengunjung. Adapun zona yang hanya boleh diakses oleh hanya pengelola atau orang yang berkepentingan yaitu berwarna merah, setiap pengguna memiliki zonanya masing-masing agar seluruh aktivitas tidak saling bercampur. Yang berwarna hijau muda merupakan area hijau

Fasad Bangunan

Pemilihan warna bangunan pada fasad menerapkan konsep dari kontemporer yaitu dengan menggunakan warna-warna netral, untuk membedakan kontemporer dengan minimalis biasanya kontemporer menerapkan warna mencolok diantara warna netral seperti warna merah, kuning, oren, dan lain sebagainya.

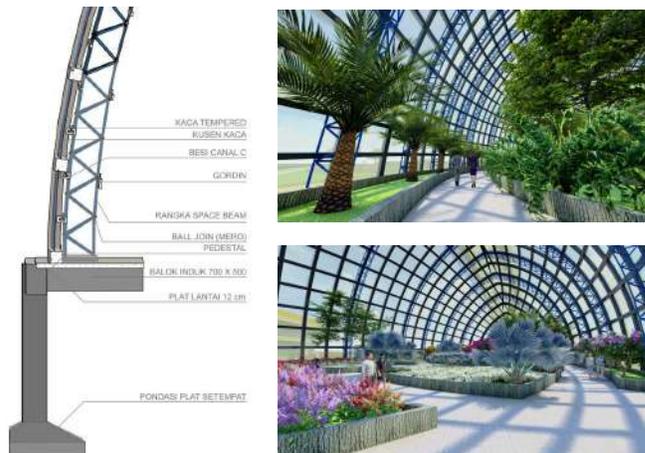


Gambar 5. Fasad Bangunan

Material yang mendominasi adalah kaca *Tempered Low e-glass*. Kaca dengan bukaan yang cukup banyak sehingga dapat meminimalisir penyerapan sinar matahari terhadap bangunan sehingga pengguna didalam tetap nyaman thermal.

Detail-Detail Kontemporer

Penerapan material kaca tempered glass dengan framing baja hollow yang berbentuk lengkung pada bangunan green house dengan rangka-rangka space beam sebagai rangka penopang bangunan bentang lebar yang menunjukkan kemajuan teknologi seperti ciri dan karakteristik dari arsitektur kontemporer. Penerapan konsep arsitektur kontemporer pada bangunan lainnya dengan adanya bukaan lebar, massa bangunan bebentuk dinamis dan atraktif.



Gambar 6. Detail Kontemporer

Interior Bangunan

Berikut beberapa perspektif interior pada bangunan botanical theme park. Penerapan Arsitektur pada bangunan masing-masing mempunyai bukaan yang lebar dan pada penggunaan material terbaru yang diterapkan untuk mendukung dalam perancangan.



KETERANGAN :

- A: Ruang Workshop
- B: Green House
- C: Restaurant
- D: Toko Souvenir
- E: Area Restroom
- F: Kantor Pengelola

Gambar 7. Interior Bangunan

Eksterior Bangunan

Berikut merupakan beberapa perspektif eksterior dari bangunan botanical theme park yang memperlihatkan dominasi arsitektur kontemporer, dari bentuk massa bangunan yang atraktif dan dinamis serta pada penerapan material yang terbaru pada massa bangunan khususnya pada bangunan green house.



Gambar 8. Eksterior Bangunan

5. Kesimpulan

Kota Bandung yang memiliki julukan kota kembang sehingga banyak taman-taman di Kota Bandung untuk melestarikan julukan kota tersebut maka salah satu upaya yaitu dibangunnya sebuah taman rekreasi ditengah kota, yang dapat menjadi tempat wisata bagi para masyarakat sekitar dari padatnya aktivitas juga sebagai jantung kota agar mengurangi polusi dari banyaknya asap kendaraan . Dengan perancangan Botanical Theme Park dengan penerapan arsitektur kontemporer pada bangunn dan pada penataan di dalam site yang dapat menjadikan salah satu iconic di Kota Bandung karena terdapat bangunan green house yang dapat menarik perhatian para pengunjung berdatangan yang diharapkan dapat menjadi perhatian masyarakat untuk tetap melestarikan tanaman atau tumbuh-tumbuhan sehingga dapat bermafaat untuk massa yang akan datang.

6. Daftar Referensi

- [1] Konnemann, (2000-63) The World of Contemporary Architecture
- [2] Hilberseimer, Ludwig. (1964), Contemporary architecture: its roots and trends. Chicago: Chicago, P. Theobald.
- [3] Jencks, C., & Kropf, K. (2008). Theories and Manifestoes of Contemporary Architecture. Chichester: Wiley Academy.
- [4] Schirmbeck, E. (1988). Gagasan, Bentuk dan Arsitektur : Prinsip-Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer. Bandung: Intermedia

- [5] Ramadhon, P. (2008). *Pengelolaan Lanskap Kawasan Bertema (Theme Park) di Dunia Fantasi*. Bogor : Institut Pertanian Bogor. Hal 9
- [6] Riski. Hidayatullah, (2017-23) *Tinjauan Arsitektur Kontemporer*
- [7] N. Effendi, & N. A. Mufti, (2019-34) *Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan*
- [8] N. S. Dhina, (2019) *Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Perancangan The Orion Hotel and Resort*
- [9] Rosdiani, Dini. (2015). *Pendidikan Rekreasi*. Bandung: Alfabeta (2015, hlm. 4)
- [10] Tarebbang, I. Z. (2000) *Struktur dan Konstruksi Bangunan Bentang Lebar*.